

Katalog BPS: 1101002.5303110

Statistik Daerah Kecamatan Kupang Barat 2014



Badan Pusat Statistik Kabupaten Kupang

**STATISTIK DAERAH KECAMATAN
KUPANG BARAT
2014**

<http://kupangkab.bps.go.id>

STATISTIK DAERAH KECAMATAN KUPANG BARAT 2014

No. Publikasi : **53030.1447**
Katalog BPS : **1101002.5303110**
Ukuran Buku : **17,6 cm x 25 cm**
Jumlah Halaman : **vi + 13 halaman**

Naskah:

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Gambar Kulit:

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Diterbitkan Oleh:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Kupang

Dicetak Oleh:

CV Grace

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

STATISTIK DAERAH KECAMATAN KUPANG BARAT 2014

Tim Penyusun

Pengarah : Ir. Adi H. Manafe, M.Si

Penulis : Marianus A.W. Diaz

Foto Gambar Kulit: **Tablolong-Kupang Barat**

Sumber: www.panoramio.com/photo/19245757



Kata Sambutan

Buku Statistik Daerah Kecamatan Kupang Barat 2014 merupakan publikasi tahunan yang menyajikan data terpilih serta analisis deskriptif mengenai kondisi geografi, penduduk, sosial, pertanian, dan ekonomi kecamatan Kupang Barat secara makro.

Bersama dengan publikasi Kecamatan Kupang Barat Dalam Angka, diharapkan publikasi Statistik Daerah ini dapat bermanfaat bagi pemerintah daerah maupun pengguna data lainnya dalam memotret kondisi wilayah kecamatan ini.

Akhirnya kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam setiap proses pembuatan publikasi ini dan kami juga mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk meningkatkan kualitas publikasi ini pada edisi-edisi berikutnya.

Oelamasi, Oktober 2014
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Kupang

Ir. Adi H. Manafe, M.Si
NIP. 19670612 199401 1 001



Kata Pengantar

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Kupang Barat 2014 disusun berdasarkan data yang ada di Kupang Barat Dalam Angka dilengkapi data dari Kabupaten Kupang Dalam Angka dan sumber lainnya.

Analisis yang terdapat dalam publikasi ini merupakan analisis deskriptif sederhana atas beberapa data terpilih yang diharapkan dapat membantu para pengguna data dalam memberi gambaran ringkas mengenai kondisi kecamatan Kupang Barat.

Kami mengharapkan saran dari berbagai pihak untuk peningkatan kualitas publikasi ini di tahun-tahun berikutnya.

Akhirnya kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan publikasi ini.

Oelamasi, Oktober 2014
Koordinator Statistik
Kecamatan Kupang Barat

Marianus A. W. Diaz
NIP. 19850610 200604 1 003



DAFTAR ISI

	Halaman
1. Geografi	1
2. Pemerintahan.....	2
3. Penduduk	3
4. Pendidikan	5
5. Kesehatan	6
6. Perumahan.....	7
7. Pertanian.....	8
8. Perdagangan dan Industri Pengolahan	9
9. Perbandingan Antar Kecamatan yang Berbatasan dengan Kupang Barat.....	10
Lampiran	11

Luas kecamatan Kupang Barat adalah 149,72 km² atau sekitar 2,73 persen dari luas kabupaten Kupang

Secara administrasi, di sebelah utara, kecamatan Kupang Barat berbatasan dengan Kota Kupang dan Selat Semau, di Selatan dengan Selat Pukuafu dan Laut Timor, di bagian Timur dengan Kecamatan Nekamese dan Kota Kupang dan di sebelah Barat dengan Selat Pukuafu dan Laut Timor. Hampir sama dengan sebagian besar wilayah lain di kabupaten Kupang, kecamatan Kupang Barat beriklim tropis dan kering dan tumbuh-tumbuhan didominasi pohon lontar dan gewang.

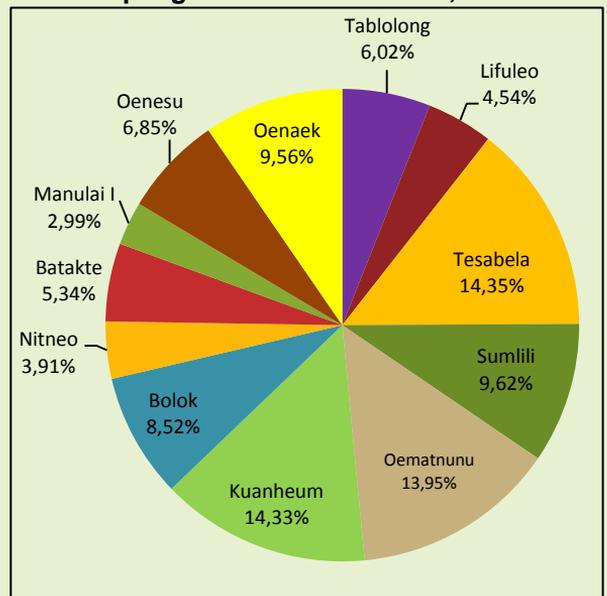
Peta Kecamatan Kupang Barat



Sumber: Bappeda Provinsi NTT (diolah)

Kecamatan Kupang Barat yang beribukota Batakte memiliki luas wilayah 149,72 km² dan terdiri atas 12 desa. Tesabela merupakan desa dengan wilayah terluas yakni 14,35 persen dari total luas wilayah kecamatan Kupang Barat. Disusul Kuanheum dan Oematnunu dengan luas wilayah yang tidak jauh berbeda dengan Tesabela yakni masing-masing 14,33 persen dan 13,95 persen. Sementara itu, Manulai I merupakan desa dengan luas wilayah terkecil yakni hanya 2,99 persen dari keseluruhan luas wilayah Kupang Barat.

Persentase Luas Wilayah Kecamatan Kupang Barat Menurut Desa, 2013



Sumber: Kupang Barat Dalam Angka 2014

PEMERINTAHAN

Tahun 2013 jumlah kepala urusan, dusun, RT dan RW tidak berubah

2

Secara umum, selain sekretaris desa, terdapat tiga kepala urusan yang membantu tugas-tugas kepala desa. Pada tahun 2013, terdapat 35 kepala urusan di kecamatan Kupang Barat . Jumlah dusun, Rukun Warga, dan Rukun Tetangga ditahun 2012 tidak mengalami perubahan sari tahun 2011. Di Kupang Barat terdapat 47 dusun, 64 rukun warga (RW) dan 132 rukun tetangga (RT).

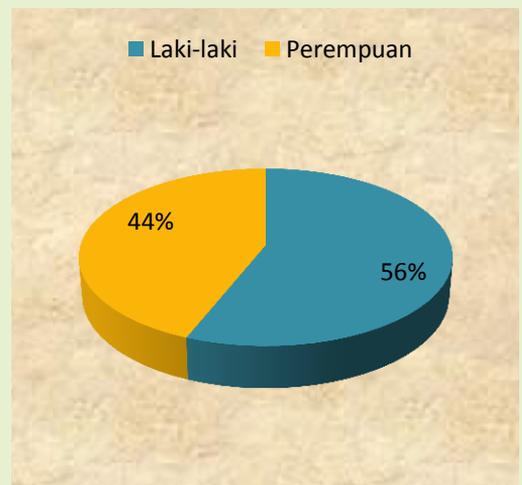
Jumlah Kepala Urusan, Dusun, RW dan RT di Kecamatan Kupang Barat

Uraian	2011	2012	2013
Kepala Urusan	36	35	35
Dusun	47	47	47
Rukun Warga (RW)	64	64	64
Rukun Tetangga (RT)	132	132	132

Sumber: Kupang Barat Dalam Angka 2012-2014

Persentase Pegawai Instansi Pemerintah, TNI dan Polri Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Kupang Barat

Hingga tahun 2013, jumlah pegawai yang bekerja pada instansi pemerintahan, TNI dan Polri di wilayah kecamatan Kupang Barat berjumlah 353 orang. Sebagian besar pegawai tersebut adalah guru-guru. Disamping itu, Jumlah pegawai laki-laki jauh lebih banyak dibanding perempuan dimana selisihnya mencapai 33 orang.



Sumber: Kupang Barat Dalam Angka 2014

Oenaek merupakan desa dengan kepadatan penduduk terjarang

Berdasarkan hasil proyeksi penduduk 2013, penduduk kecamatan Kupang Barat berjumlah 16.612 jiwa dengan jumlah penduduk laki-laki lebih tinggi dibanding perempuan. Rasio jenis kelamin di kecamatan ini pada tahun 2013 adalah sebesar 109 yang berarti terdapat 109 laki-laki di setiap 100 orang perempuan. Sementara kepadatan penduduk di kecamatan ini adalah 111 jiwa/km². Sedangkan rata-rata Anggota keluarga yakni lima jiwa per keluarga.

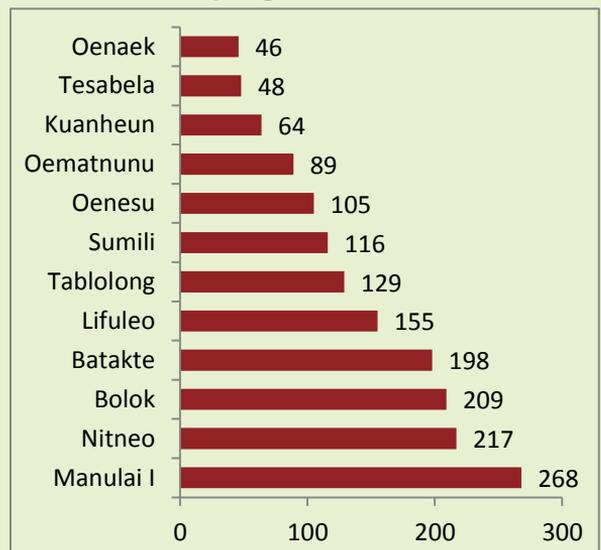
Indikator Kependudukan Kecamatan Kupang Barat

Indikator	2013
Jumlah Penduduk (jiwa)	16 612
Jumlah Laki-laki (Jiwa)	8 660
Jumlah Perempuan (Jiwa)	7 952
Rasio Jenis Kelamin	109
Jumlah Keluarga	3 643
Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²)	111
Rata-rata Anggota Keluarga (jiwa/Keluarga)	5

Sumber: Kupang Barat Dalam Angka 2014

Di antara 12 desa/kelurahan yang ada di kecamatan Kupang Barat, Manulai I merupakan desa dengan kepadatan penduduk terpadat. Tahun 2013 kepadatan penduduk di desa ini mencapai 268 jiwa per km². Disusul kemudian oleh Nitneo dan Bolok yang memiliki kepadatan penduduk yang tidak jauh berbeda, yakni masing-masing 217 dan 209 jiwa per km². Sementara 9 desa/kelurahan lainnya memiliki kepadatan penduduk di bawah 200 jiwa per km². Oenaek merupakan desa dengan kepadatan penduduk terjarang, yakni 46 jiwa per km².

Kepadatan Penduduk per desa di Kecamatan Kupang Barat, 2013



Sumber: Kupang Barat Dalam Angka 2014

PENDUDUK

3

Pada tahun 2013 jumlah pendatang lebih banyak daripada jumlah penduduk yang pindah

Perubahan jumlah penduduk dapat terjadi karena adanya kejadian kelahiran, kematian serta migrasi. Di kecamatan Kupang Barat, kondisi ketiga komponen ini cukup variatif dari tahun ke tahun. Selama periode 2011-2013, jumlah kelahiran dan kematian mengalami kenaikan. Sementara, di komponen migrasi, tercatat jumlah penduduk yang datang di tahun 2011 dan 2012 lebih banyak daripada penduduk yang pindah. Namun pada tahun 2013, jumlah penduduk yang datang di kecamatan ini lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah penduduk yang pindah.

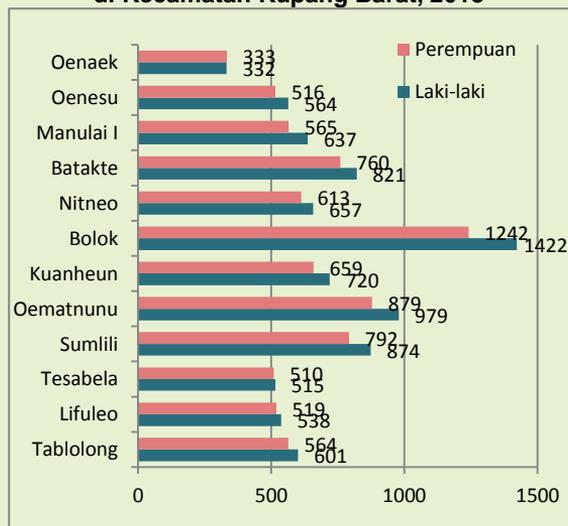
Statistik Komponen Perubahan Penduduk Kecamatan Kupang Barat

Uraian	Jumlah		
	2011	2012	2013
Kelahiran	88	236	240
Kematian	38	77	85
Datang	107	122	80
Pindah	52	74	53

Sumber: Kupang Barat Dalam Angka 2012-2014

Penduduk Kupang Barat tahun 2013 didominasi oleh penduduk laki-laki. Hal ini terlihat dari banyaknya jumlah penduduk laki-laki dibanding penduduk perempuan di setiap desa di kecamatan ini kecuali di desa Oenaek. Perbedaan jumlah antara penduduk laki-laki dan perempuan yang paling besar terdapat di desa Bolok, yakni sebesar 180 orang dengan rasio jenis kelamin 114 yang berarti terdapat 114 orang laki-laki disetiap 100 orang perempuan. Sementara di Oenaek jumlah penduduk perempuan lebih banyak dari laki-laki.

Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Kupang Barat, 2013



Sumber: Kupang Barat Dalam Angka Tahun 2014

Dalam tiga tahun terakhir, angka Kelulusan di tingkat SMP belum mencapai 100 persen

Hingga tahun 2013, terdapat 17 SD, 6 SMP dan 5 SMU di kecamatan Kupang Barat. Jumlah bangunan sekolah SD dan SMU mengalami penambahan masing-masing satu sekolah dari tahun sebelumnya. Sementara, rata-rata jumlah murid per sekolah masing-masing adalah 150 siswa SD, Sedangkan data 174 siswa SMP dan 198 siswa SMU masih memakai data tahun 2012 . Rasio jumlah murid dengan guru yang menggambarkan rata-rata jumlah murid yang menjadi tanggung jawab satu orang guru adalah sebesar 11 di tingkat SD, 9 di SMP dan 9 di SMU.

Angka kelulusan dapat mencerminkan tingkat keberhasilan program pendidikan di suatu wilayah. Selama periode 2010-2012, pada tingkat SD, angka kelulusan selalu mencapai 100 persen. Di tingkat SMP angka kelulusan di tahun 2012 mengalami penurunan tiga persen dari tahun sebelumnya menjadi 96 persen kelulusan. Sedangkan di tingkat SMU, angka kelulusan tertinggi dicapai pada tahun 2012, yakni sebesar 100 persen. Angka ini meningkat dari tahun sebelumnya yakni sebanyak 6 persen dari tahun 2011.

Jumlah dan Rasio Sekolah, Gurudan Murid di Kecamatan Kupang Barat, 2013

Uraian	Jenjang Pendidikan		
	SD	SMP**)	SMU*)
Sekolah	17	6	5
Guru	223	113	115
Murid	2 546	1 044	989
Rata-rata Jumlah Murid per Sekolah *)	150	174	198
Rasio Murid-Guru *)	11	9	9

Sumber: Kupang Barat Dalam Angka 2014

*) Data diolah

**) Data keadaan Tahun 2012

Persentase Siswa lulus Ujian Menurut Jenjang Pendidikan di Kecamatan Kupang Barat periode 2010 - 2012

Jenjang Pendidikan	Angka Kelulusan (%)		
	2010	2011	2012
SD	100	100	100
SMP	99	99	96
SMU	99	94	100

Sumber: Kupang Barat Dalam Angka 2013

Pada tahun 2013, fasilitas kesehatan yang terdapat di Kecamatan Kupang Barat terdiri dari 1 puskesmas, 11 puskesmas pembantu (pustu), dan 38 posyandu. Jumlah pustu di tahun ini berkurang satu pustu dibanding tahun 2011. Sementara pada komponen tenaga kesehatan, terdapat 4 dokter, 17 bidan, 16 perawat, dan 190 kader aktif posyandu di tahun 2013. Jumlah dokter, perawat dan kader aktif posyandu pada tahun 2013 mengalami penambahan dari jumlah tahun sebelumnya. Sedangkan jumlah bidan tidak berubah, sama seperti tahun sebelumnya.

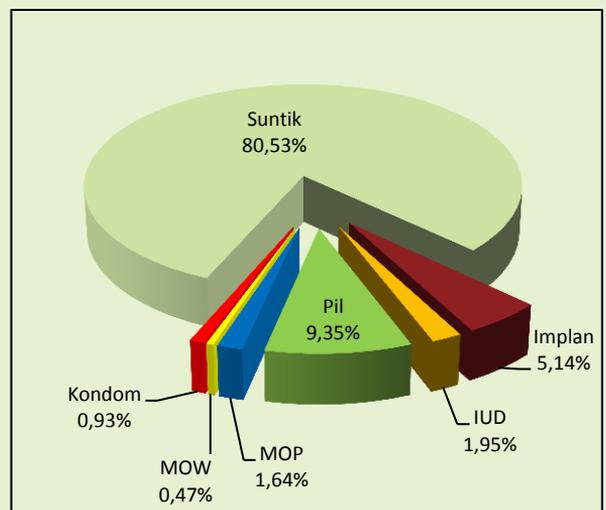
Di tahun 2013, terdapat 2.105 pasangan usia subur (PUS) di Kecamatan Kupang Barat dan 77,96 persen di antaranya merupakan peserta KB aktif. Alat KB yang paling banyak digunakan oleh peserta KB aktif ini adalah suntik (80,53 persen). Alat KB pil 9,35 persen, implant 5,14 persen, IUD 1,95 persen, dan MOP digunakan 1,64 persen dari total peserta KB aktif. Sedangkan MOW, dan kondom hanya digunakan oleh kurang dari 1 persen keseluruhan peserta KB aktif di kecamatan ini.

Statistik Kesehatan Kecamatan Kupang Barat

Uraian	Jumlah		
	2011	2012	2013
Tempat Pelayanan Kesehatan			
Puskesmas	1	1	1
Puskesmas Pembantu	12	11	11
BKIA/Polindes	-	-	4
Posyandu	38	38	38
Tenaga Kesehatan			
Dokter	5	1	4
Bidan	16	17	17
Perawat	11	13	16
Kader Aktif Posyandu	190	188	190
Dukun Bayi	-	-	20

Sumber: Kupang Barat Dalam Angka 2012-2014

Persentase Peserta KB Aktif di Kecamatan Kupang Barat Menurut Alat KB yang Digunakan, 2013



Sumber: Kupang Barat Dalam Angka 2014

PERUMAHAN

Penduduk Kupang Barat secara umum telah tinggal di perumahan permanen dan semi permanen

6

Hingga tahun 2013, sekitar 65 persen bangunan tempat tinggal di kecamatan Kupang Barat termasuk dalam kategori permanen. Secara umum, bangunan jenis ini telah berlantai semen/keramik, dinding tembok dan beratap seng Sementara, terdapat sekitar 25 persen rumah semi permanen yang biasanya telah berlantai semen, dinding setengah tembok dan beratap seng. Sedangkan perumahan darurat di tahun 2013 sebanyak 10 persen. Bangunan jenis ini mempunyai lantai tanah, dinding dari pelepah pohon gawang (bebak) dan atap daun gawang atau alang-alang

Sumur adalah sumber air yang paling banyak digunakan di kecamatan Kupang Barat. Pada tahun 2013, jumlah keluarga penggunanya sebanyak 2.757 keluarga. Untuk penerangan, sebanyak 3.182 keluarga telah menggunakan listrik sebagai sumber penerangan utamanya. Angka tersebut lebih tinggi dibanding dua tahun sebelumnya. Sementara itu, untuk sanitasi, sebagian besar keluarga di kecamatan ini telah menggunakan jamban milik sendiri.

Jumlah Rumah Permanen, Semi Permanen dan Darurat di Kecamatan Kupang Barat, 2013

Uraian	Jumlah		
	2011	2012	2013
Permanen	1 592	1 868	2252
Semi Permanen	1 200	1 071	867
Darurat	495	419	367

Sumber: Kupang Barat Dalam Angka 2012-2014

Jumlah Keluarga di Kecamatan Kupang Barat Menurut Fasilitas Perumahan yang Digunakan

Uraian	Jumlah		
	2011	2012	2013
Sumber Air			
Leding	163	390	383
Sumur	2495	1 960	2757
Mata Air	629	587	339
Sumber Penerangan			
Listrik PLN	2753	3 013	3182
Jamban			
Sendiri	2 595	2 887	3004
Bersama	330	214	338
Lainnya	...	4	2

Sumber: Kupang Barat Dalam Angka 2012-2014

*) Data tidak tersedia

Tanaman Bahan Makanan dan Perikanan adalah sub sektor unggulan di kecamatan Kupang Barat

Jagung merupakan tanaman pangan yang paling banyak dibudidayakan masyarakat di kecamatan Kupang Barat. Tahun 2013, produksinya mencapai 1.664 ton. Produksi tertinggi berikutnya adalah padi dengan total produksi sebesar 857 ton. Selain jagung dan padi, kacang tanah juga cukup banyak ditanam. Produksinya di tahun 2013 sebesar 654 ton. Produksi tanaman pangan unggulan di Kupang Barat tersebut, pada tahun 2013, lebih rendah dari tahun 2012.

Statistik Potensi Tanaman Pangan dan Perkebunan di Kecamatan Kupang Barat (ton)

Uraian	2012	2013
Jagung		
Luas Panen (Ha)	875	605
Produksi (Ton)	2 363	1664
Padi		
Luas Panen (Ha)	530	567
Produksi (Ton)	1 892	857
Kacang Tanah		
Luas Panen (Ha)	542	545
Produksi (Ton)	650	654

Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka 2013 & 2014

Populasi Ternak di Kecamatan Kupang Barat (ekor)

Jenis Ternak	2012	2013
Sapi	6 051	6 909
Kerbau	20	21
Kuda	18	20
Kambing	3 446	4 440
Babi	3 726	4 955

Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka 2013 & 2014

Potensi sektor pertanian lainnya adalah peternakan. Ternak besar yang mendominasi di Kupang Barat adalah Sapi. Jumlahnya di tahun 2013 (6.909 ekor) naik dari tahun 2012 (6.051 ekor). Sementara, ternak kecil yang banyak dijumpai adalah kambing dan babi yang jumlahnya pada tahun 2013 mengalami kenaikan dari tahun 2012.

PERDAGANGAN DAN INDUSTRI PENGOLAHAN

Jumlah kios dan tenaga kerja tahun 2013 berkurang dibanding tahun 2012

8

Kegiatan perdagangan di kecamatan Kupang Barat terdiri dari kios-kios yang menjual berbagai keperluan konsumsi masyarakat sehari-hari seperti gula, makanan ringan, rokok dan sebagainya. Pada tahun 2013, terdapat 308 kios dengan 378 tenaga kerja. Baik jumlah kios maupun jumlah tenaga kerja sama-sama mengalami penurunan dari tahun 2012 yang masing-masing berjumlah 404 kios dan 456 tenaga kerja.

Jumlah Kios dan Tenaga Kerja di Kecamatan Kupang Barat



Sumber: Kupang Barat Dalam Angka 2012 & 2013

Terdapat beberapa kegiatan industri pengolahan di kecamatan Kupang Barat baik industri makanan dan non makanan yang pengolahannya masih dilakukan secara sederhana. Pada tahun 2013, terdapat sebelas industri penggilingan padi di kecamatan ini. Selanjutnya usaha meubel di tahun 2013 sebanyak tiga usaha atau bertambah dari tahun 2012. Sedangkan industri tenun ikat mengalami perubahan jumlah pada tahun 2013

Jumlah Industri Pengolahan di Kecamatan Kupang Barat

Uraian	Jumlah		
	2011	2012	2013
Industri Penggilingan Padi	11	2	11
Industri Makanan	...	11	1
Industri Meubel	8	5	8
Industri Tenun Ikat	1	1	26
Industri Batako	...	3	5

Sumber: Kupang Barat Dalam Angka 2012-2014

PERBANDINGAN ANTAR KECAMATAN YANG BERBATASAN DENGAN KUPANG BARAT

Kupang Barat secara umum lebih maju dibanding kecamatan tetangganya, Nekamese

9

Perbandingan Jumlah Penduduk

Secara geografis, dalam wilayah Kabupaten Kupang, kecamatan Kupang Barat berbatasan langsung hanya dengan satu Kecamatan, yakni kecamatan Nekamese. Menurut jumlah penduduk, kecamatan Kupang Barat memiliki penduduk yang lebih banyak dibanding kecamatan Nekamese. Selama periode 2011-2013, jumlah penduduk Kupang Barat selalu meningkat, sedangkan Nekamese mengalami penurunan jumlah penduduk di tahun 2011. Pada tahun 2013, jumlah penduduk kecamatan Kupang Barat telah mencapai lebih dari 16 ribu jiwa sedangkan kecamatan Nekamese berpenduduk 9.264 jiwa.



Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka 2012-2014

Perbandingan Beberapa Produk Pertanian, 2013

Uraian	Jumlah
Padi (ton)	
Kupang Barat	1 634,5
Nekamese	272,8
Jagung (ton)	
Kupang Barat	1 663,75
Nekamese	2 043,25
Sapi (ekor)	
Kupang Barat	6 198
Nekamese	3 909

Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka 2014

Pertanian termasuk sektor yang berperan penting pada perekonomian di Kupang Barat dan Nekamese. Namun demikian, secara umum, produksi pertanian di Kupang Barat lebih tinggi dari Nekamese. Pada tahun 2013, produksi padi di Kupang Barat sebesar 1.663,5 ton sedangkan di Nekamese 272,8 ton. Produksi jagung tercatat lebih tinggi di Nekamese namun tidak berbeda signifikan dengan produksi di Kupang Barat. Sementara itu, populasi ternak, khususnya sapi di Kupang Barat jauh lebih tinggi dari Nekamese.

LAMPIRAN

Tabel 7.1
Produksi Perikanan Laut Menurut Jenis Ikan
di Kecamatan Kupang Barat (Ton)

Jenis Ikan	2012	2013
(1)	(3)	(3)
01. Tuna	14,72	3,56
02. Cakalang	17,52	140,19
03. Tongkol	255,57	116,87
04. Tenggiri	10,66	3,01
05. Kembung	93,25	12,52
06. Selar	93,8	-
07. Tembang	101,06	32,51
08. Teri	12,92	11,40
09. Lolosi	110,39	1,15
10. Parang-parang	20,66	7,49
11. Layang	52,63	77,36
12. Ikan terbang	66,7	63,30
13. Nipi	105,05	3,66
14. Peperak	83,2	0,10
15. Bawal	3,23	4,92
16. Kerapu	69,46	8,65
17. Kakap	20,34	8,69
18. Gergabeng	16,91	11,52
Jumlah	1 148,07	506,9

Sumber: Kupang Barat Dalam Angka 2013 & 2014

Tabel 7.2
Produksi Perikanan Darat Menurut Jenis Ikan
di Kecamatan Kupang Barat (Ton)

Jenis Ikan	2012	2013
(1)	(2)	(3)
01. Empang	-	-
02. Sawah	-	-
03. Tambak	-	-
04. Kolam	1	1
05. Perairan darat	1	-
06. Peraran sungai	-	-
Jumlah	2	1

Sumber: Kupang Barat Dalam Angka 2013 & 2014

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



Badan Pusat Statistik Kabupaten Kupang

Jl. Timor Raya Km. 36 - Oelamasi

Homepage : <http://kupangkab.bps.go.id>

Email : bps5303@bps.go.id